

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dapat memberikan dampak untuk perkembangan dan penyempurnaan Program Bantuan Biaya Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi sesuai dengan tujuan dan permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Negeri Jakarta.

Secara Operational penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran permasalahan yang berkaitan dengan substansi konteks meliputi komponen latar belakang program, tujuan program, dan analisis kebutuhan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.
2. Kesesuaian substansi input Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi mengenai sumber daya manusia, alokasi anggaran, sasaran penerima, sarana dan prasarana pendukung Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

3. Efektifitas dan kesesuaian proses pada Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, yang berhubungan dengan, perencanaan, penerimaan, sosialisasi pelaksanaan , monitoring dan evaluasi
4. Kesesuaian produk dari Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi berhubungan dengan hasil dan pelaporan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta di kantor wakil rektor III bidang kemahasiswaan Univesitas Negeri Jakarta.

C. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kesesuaian tujuan dan efektifitas dari pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dengan menggunakan metode deskriptif-evaluatif, dengan menggunakan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Penggunaan evaluasi model *CIPP* dalam evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di gunakan dengan beberapa tujuan diantaranya:

- a. Evaluasi dengan model *CIPP* di gunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana perbandingan yang mendasar antara data lapangan dan kesesuaian dengan pedoman pelaksanaan kegiatan evaluasi program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang diselenggarakan di Universitas Negeri Jakarta.
- b. Dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian tentang Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dilihat dari indikator *Context, Input, Process, dan Products*.
- c. Dengan model *CIPP*, indikator *Context, Input, Process, dan Products* yang dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah adanya perbedaan tujuan dengan keadaan sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan pedoman yang ditentukan.¹

Berikut adalah inidkator dalam *CIPP* yang membantu dalam penelitian evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi:

¹ Farida Y Tayibnapis, *Evaluasi Program* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.22

Tabel 3.1
Komponen Evaluasi Model *CIPP* Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi

<i>Context</i>	<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Product</i>
1. Latar belakang program 2. Tujuan program 3. Analisis kebutuhan program	1. Sumber daya manusia 2. Alokasi Anggaran 3. Sasaran 4. Sarana dan prasarana pendukung	1. Perencanaan dan sosialisasi 2. Pelaksanaan 3. Monitoring dan Evaluasi	1. Hasil dan pelaporan

2. Metode Penelitian

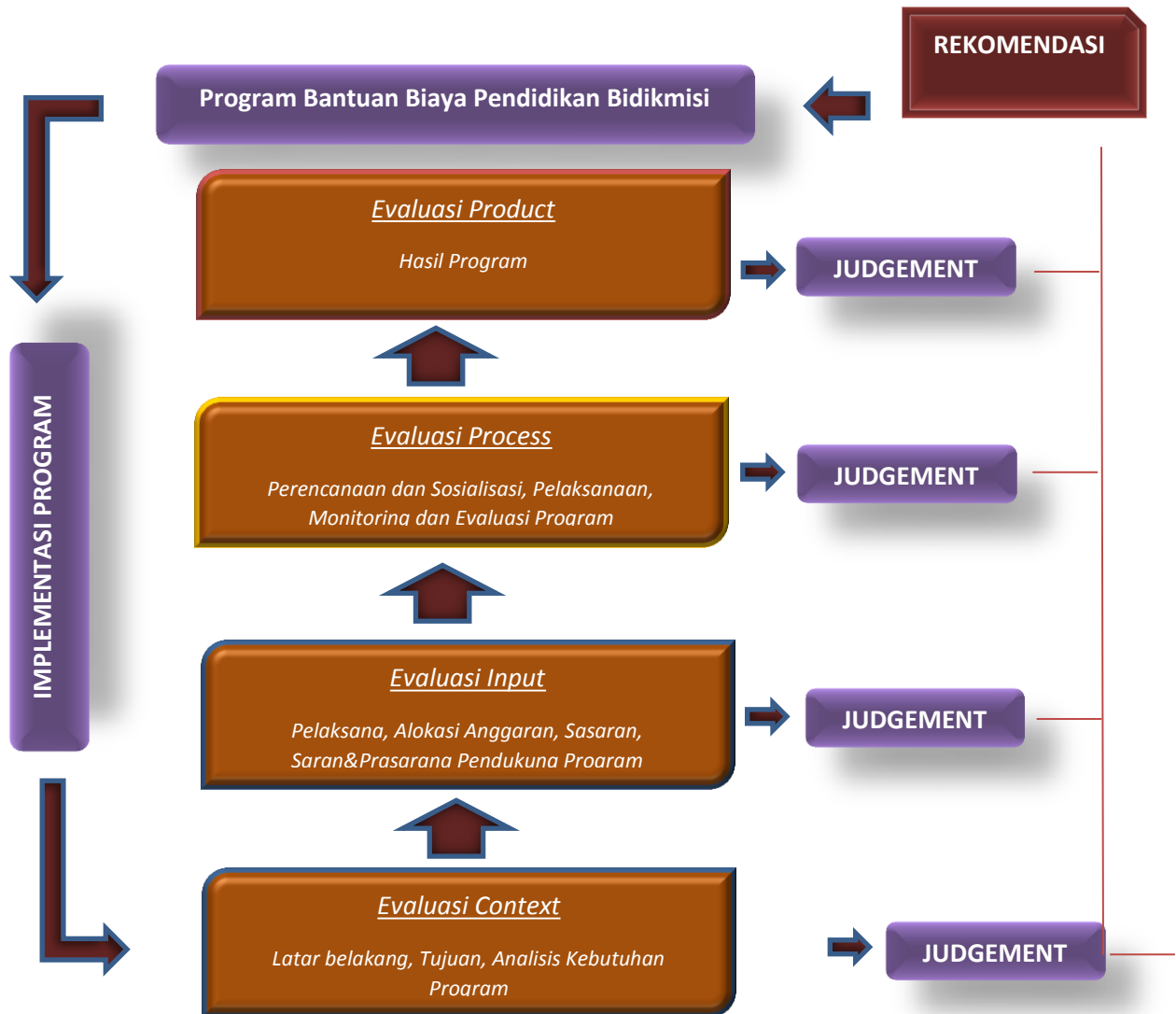
Metode Penelitian dipergunakan untuk mendapatkan sebuah data hasil penelitian yang di inginkan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan metode riset evaluasi dengan tujuan menilai dan menguji keterlaksanaan satu program atau efektifitas program. Menurut Nana Syaodih bahwa tujuan riset evaluasi dalam pendidikan adalah untuk merancang, menyempurnakan, dan menguji pelaksanaan suatu praktek

pendidikan berupa program, kurikulum pembelajaran, kebijakan, regulasi administrasi, manajemen, dan praktek penunjang lain.²

3. Desain Penelitian

Evaluasi digunakan dalam sebuah pelaksanaan suatu program dalam upaya penyajian informasi, analisa, dan pengumpulan data untuk mengukur dan menilai ketercapaian pelaksanaan program yang menjadi objek evaluasinya sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para pemangku kebijakan dalam mengambil suatu kebijakan. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dengan menggunakan metode *CIPP (context, input, process, product)* maka desain penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung; PPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 121.



Gambar 3.1
Desain Evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi

Dari gambar desain penelitian di atas mengenai Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, kita dapat melihat keefektifan pelaksanaan program tersebut. Identifikasi terhadap kesesuaian pada latar belakang, tujuan dan analisis kebutuhan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dengan keadaan kondisi nyata dilapangan

menjelaskan bagaimana evaluasi pada *Context* Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. selanjutnya apabila telah mencapai kesesuaian *Context* program, maka berikutnya dilakukan identifikasi terhadap sumber daya manusia (SDM), alokasi anggaran, sasaran, dan sarana prasarana pendukung program dengan pelaksanaan yang akan dilakukan pada Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi mengenai evaluasi *Input* program. Kemudian setelah tercapai kesesuaian maka identifikasi terhadap perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi menerangkan evaluasi pada *Process* program. Hingga pada akhirnya mencapai Evaluasi *Product* berupa pelaporan dan hasil Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. dalam hal ini evaluasi *CIPP* dilakukan terhadap Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

D. Instrumen Penelitian

Kualitas hasil dari penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Untuk menentukan data yang valid dan reliabel maka Instrumen penelitian pada evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi meliputi empat jenis instrumen

yaitu observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumen.³ Instrumen observasi lapangan berupa format observasi yang akan dipergunakan di lapangan untuk mengamati bagaimana keadaan dilapangan terkait data yang di obeservasi secara langsung. Instrument wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data-data terkait penelitian dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang tujuannya memuat perihal yang akan di pertanyaka kepada responden sehingga memperoleh data yang berguna untuk penelitian. Instrumen penelitian berikutnya yaitu intrumen studi dokumen yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data historis pada objek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data dari studi dokumen, wawancara, dan observasi lapangan. maka dari itu penulis akan menggunakan instrumen evaluasi dengan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang mengacu pada Pedoman Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi tahun 2017 yang di terbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagi petunjuk pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Perguruan Tinggi.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA cv), h.305

a. Kisi-kisi Instrumen

Dalam pembuatan instrumen evaluasi program bantuan biaya pendidikan bikimisi peneliti membuat kisi-kisi instrumen agar memudahkan penelitian dalam menjanging data-data terkait program dan dengan tegas menunjukkan instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap data yang akan di evaluasi.⁴ Pembuatan kisi-kisi instrumen meliputi Komponen, Sub komponen, dan indikator yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam membuat instrumen evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen *Context*

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
1.	Konteks (<i>Context</i>)	1.1. Latar belakang Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	1.1.1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 1.1.2. Memiliki dokumen dasar	

⁴ Mulyadi, dkk, *EVALUASI PROGRAM* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ), h.44

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
			hukum organisasi pelaksana Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 1.1.3. Kesesuaian latar belakang Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	
		1.2. Tujuan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	1.2.1. Kesesuaian tujuan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	2
		1.3. Analisis Kebutuhan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	1.3.1. Kebijakan Universitas Negeri Jakarta pada Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 1.3.2. Rasionalisasi pelaksanaan Program Bantuan Biaya	

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
			Pendidikan Bidikmisi	

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Input*

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
2.	Masukan (<i>Input</i>)	2.1. Sumber Daya Manusia	2.1.1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2.1.2. Memiliki dokumen dasar hukum organisasi pelaksana Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2.1.3. Kesesuaian latar belakang Program Bantuan Biaya	15,25,26,27

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
			Pendidikan Bidikmisi	
		2.2. Alokasi Anggaran Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	2.2.1. Kesesuaian alokasi anggaran dengan implementasi pelaksanaan di lapangan	12,13
		2.3. Sasaran penerima Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	2.3.1. Kesesuaian penerima bantuan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	9.10
		2.4. Sarana dan prasarana pendukung layanan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	2.4.1. Memiliki ruang pelayanan khusus Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2.4.2. Memiliki Media Informasi	21,22,23,24

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Process*

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
3.	Proses (<i>Process</i>)	3.1. Perencanaan dan sosialisasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	3.1.1. Perencanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 3.1.2. Pelaksanaan Sosialisasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	16,17,18,19,20
		3.2. Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	3.2.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 3.2.2. Tahap Pendaftaran Program Bantuan Biaya	

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
			Pendidikan Bidikmisi 3.2.3. Tahap Pendanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	
		3.3. Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	3.3.1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 3.3.2. Pengawasan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	3,4,5,6,7,8,28, 29,30

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Process*

S	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
---	----------	--------------	-----------	---------------------

S	Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Butir Kuesioner
4.	Hasil (<i>Product</i>)	4.1. Hasil Program Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	4.1.1. Pelaporan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 4.1.2. Ketercapaian Tujuan dan Targert Penerima Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	

Dalam menyusun instrumen evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, peneliti mengacu pada Pedoman Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang di terbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai petunjuk pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Perguruan Tinggi.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa bentuk kata-kata atau ucapan dan perilaku dari *Informan* yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang langsung bersumber dari responden. Data sekunder merupakan data yang didapat dari data yang sudah ada dan bersumber dari dokumen, kebijakan, petunjuk operasional, foto-foto pelaksanaan program yang menjadi pelengkap data primer.

Dalam menentukan informan yang akan menjadi sumber data pada penelitian, maka digunakan teknik *Purposive sampling* dalam penelitian Evalausi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Data yang bersumber dari informan dibutuhkan karna data yang didapat bersumber secara langsung dari informan yang memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi dan situasi.⁵ peneliti memilih beberapa informan sebagai sumber informasi dan data dari organisasi pelaksana Program dan yang berkaitan langsung dengan program dalam mendapatkan data primer dari organisasi pelaksana Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi dan mahasiswa penerima

⁵ *Ibid*, h.39

Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Sebagaimana yang telah dikatakn oleh sugiono *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis dokumen, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket. Tabel berikut ini memperlihatkan aspek-aspek yang akan dievaluasi dan yang menjadi sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Table 3.6
Jenis data dan Teknik pengumpulan data

Aspek Evaluasi		Indikator	Instrumen
1. Konteks (<i>context</i>)	Latar Belakang	1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Memiliki dokumen dasar hukum organisasi pelaksana program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 3. Kesesuaian latar belakang program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	– Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara
	Tujuan	1. Kesesuaian tujuan	– Analisis

Aspek Evaluasi		Indikator	Instrumen
		program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Analisis Kebutuhan	1. Kebijakan Universitas Negeri Jakarta pada Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Rasionalisasi program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	– Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
2. Masukan (Input)	Sumber Daya Manusia	1. Memiliki struktur Organisasi pelaksana program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Negeri Jakarta 2. Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi pelaksana di Universitas Negeri Jakarta	– Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Alokasi Anggaran	1. Kesesuaian alokasi anggaran program	– Analisis dokumen

Aspek Evaluasi		Indikator	Instrumen
		Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	<ul style="list-style-type: none"> – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Sasaran penerima	1. Kesesuaian kriteria penerimaan bantuan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	<ul style="list-style-type: none"> – Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Sarana dan Prasarana Program Bantuan Biaya Pendidikan Bldikmisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Ruang pelayanan 2. Memiliki Media Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> – Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
3. Proses (Process)	Perencanaan dan sosialisasi program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Tahapan Sosialisasi program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 	<ul style="list-style-type: none"> – Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Pelaksanaan program Bantuan	1. Tahapan pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> – Analisis dokumen

Aspek Evaluasi		Indikator	Instrumen
	Biaya Pendidikan	Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Tahapan Pendaftaran program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 3. Tahapan Pendanaan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	– Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
	Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Pengawasan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	– Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket
4. Produk (<i>Product</i>)	Hasil Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi	1. Pelaporan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2. Ketercapaian tujuan Program Bantuan Biaya Pendidikan	– Analisis dokumen – Pedoman observasi – Pedoman wawancara – Angket

Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian evaluasi ini adalah: analisa dokumen, pedoman observasi, wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan di uraikan sebagai berikut:

1. Observasi.

Marshall (1995) menyatakan bahwa "*trough observation, the researcher learn about behavior an the meaning attached to those behavior.* Melalui obeservasi, peneliti belajar tentang prilaku, makna dan prilaku tersebut.⁶ Untuk memperoleh data yang objektif, maka dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian pada saat pelaksanaan. Dilaksanakan agar mendapat data yang akurat secara langsung tanpa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal lainnya, hasil observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan yang terjadi di lapangan dimana program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data,

⁶ Sukardi, *Op.cit* h.310

observasi dapat dibedakan menjadi partisipan observation atau observasi berperan serta dan non partisipan observation. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Observasi berperan serta (partisipant observation), Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi tanpa berperan serta (Non partisipant observation), yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Selanjutnya mengenai observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁷

Evaluator dalam hal ini sekaligus menjadi instrumen penelitian. Evaluator secara langsung mengikuti dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana program bantuan biaya Pendidikan sehingga diperoleh data secara langsung. Evaluator mengamati dan mengobservasi secara langsung setiap kegiatan

⁷ *Ibid*, h.312

yang ada baik saat teori maupun praktik. Informasi yang akan diperoleh adalah pelaksanaan program bantuan biaya Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Evaluator mencatat setiap kejadian yang berlangsung saat pelaksanaan program bantuan biaya Pendidikan menggunakan lembar pedoman observasi yang berkaitan dengan kegiatan responden. Selain itu, evaluator melakukan observasi langsung serta wawancara secara formal maupun informal guna menguatkan data yang diperoleh.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan-peraturan, dan sebuah kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam kebanyakan tradisi peneliti kualitatif, dokumen pribadi prase digunakan secara luas untuk mengacu pada setiap orang pertama dengan narasi yang dihasilkan oleh individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman dan kepercayaan sendiri. Dalam hal ini dokumen yang dapat dijadikan sumber data adalah

⁸ *Ibid* h.318

dokumen terkait dengan pelaksanaan bantuan biaya Pendidikan seperti peraturan, kebijakan, surat-surat, notulensi rapat, daftar peserta bantuan biaya Pendidikan, foto kegiatan dan sebagainya. Data yang didapat dari studi dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap data primer untuk menghasilkan informasi yang lebih tajam.

3. Wawancara

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data lainnya, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang telah ditetapkan. Penetapan responden didasarkan pada kebutuhan akannya data. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terkait dengan objek penelitian. Wawancara biasanya dilakukan dengan pertemuan langsung, namun dewasa ini seiring dengan kemajuan teknologi, wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan media seperti telepon ataupun internet, baik wawancara dengan cara bertemu langsung atau menggunakan media terjadi kontak pribadi.⁹

Oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara sehingga data yang

⁹ *Ibid*, h.321

diperoleh akan lebih lengkap dan valid. Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden yaitu Staff Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Ketua Forum Bantuan biaya Pendidikan, dan Reviewer serta Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Wawancara bertujuan untuk mengetahui jenis kegiatan dan tahapan yang telah dilaksanakan serta rencana kesiapan dan harapan yang belum terlaksana dalam program baik dari penanggungjawab, ketua pelaksana hingga para penerima Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi.

4. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data angket/kuesioner ini digunakan untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan objek yang akan dievaluasi. Menurut Sugiono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penggunaan teknik ini digunakan dengan pertimbangan untuk mendapatkan data tentang Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi di Universitas Negeri Jakarta dari responden yang berjumlah banyak. Sasaran dari responden ini ialah mahasiswa penerima Program Bantuan Biaya Pendidikan

Bidikmisi. banyaknya responden ini ialah yang tersebar disetiap fakultas di Universitas Negeri Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data¹⁰

Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk menghasilkan sebuah informasi terkait hasil evaluasi pelaksanaan program bantuan biaya Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, dilakukan analisis

¹⁰ Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 97

data sebelum dan selama di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan evaluasi program bantuan biaya Pendidikan dan data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Analisis data selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yakni pada saat pengumpulan data terkait pelaksanaan program bantuan biaya Pendidikan dan setelah selesai. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai aktivitas dalam analisis data kualitatif:

1. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dan penelitian evaluasi program Bantuan Biaya Pendidikan Pendidikan Bidikmisi memperoleh data yang cukup banyak yang merupakan hasil dari pengumpulan data dengan teknik yang variatif. Data yang cukup banyak dirangkum menjadi data yang bersifat pokok, setelah data pokok sudah ditetapkan dilanjutkan dengan fokus pada hal-hal yang penting yang akan dibutuhkan dalam penelitian kali ini. Selanjutnya adalah menentukan pola dari data yang sudah dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data adalah sebuah proses yang menunjukkan data telah direduksi dengan menyajikan data untuk memahami apa yang menjadi lebih mudah dan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan merencanakan proses selanjutnya. Dalam penelitian ini data disajikan dengan grafik dan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dihasilkan sementara masih dapat berubah tergantung pada validitas bukti-bukti yang ada.

Untuk data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk grafik atau tabel dengan aspek-aspek evaluasi yang diukur. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dijadikan sumber penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang disajikan peneliti dengan yang terjadi di

lapangan, absah atau tidaknya data berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan terhadap evaluasi yang dilaksanakan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji keabsahan data meliputi uji credibility atau validitas internal, transferability atau validitas eksternal, dependability atau realibitas, dan confirmability objektivitas.

1. *Credibility* (Kreadibilitas)

Dalam kriteria ini, dilakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi, Dengan menggunakan Triangulasi sumber yang bersumber pada pedoman pelaksanaan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Triangulasi teknik yaitu dengan pengecekan data dengan menggunakan teknik-teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.¹¹

2. *Transferability* (Validitas eksternal)

Kriteria ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh secara representatif.¹²

3. *Dependability* (Realibitas)

¹¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2011), h. 330

¹² *Ibid*, h. 348

Dalam hal ini dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dimulai dari menentukan masalah atau fokus pelaksanaan penelitian di lapangan, menentukan sumber data, analisis data, pemeriksaan keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan oleh peneliti.¹³

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Objektifitas sebuah penelitian dinyatakan apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang, dengan demikian dapat dipastikan bahwa objektifitas penelitian bergantung pada persatuan beberapa orang terhadap sebuah pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Adapun langkah yang dilakukan pada kriteria ini adalah menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan fungsi dari proses pelaksanaan program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang dilakukan.¹⁴

¹³ *Ibid*, h.346

¹⁴ *Ibid*, h.350